

KESESUAIAN MATERI VIDEO HALLO DEUTSCHSCHULE SEBAGAI BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN KELAS X SEMESTER GANJIL

Shofi Aulia Anjani Mas'ud

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
shofi.18016@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan menyimak merupakan kemampuan mendengar dan memahami materi yang disampaikan pendidik, namun saat ini kegiatan menyimak masih dilakukan dengan cara konvensional. Pemilihan bahan ajar berupa video youtube dapat membantu pendidik menemukan cara belajar yang efektif mengikuti perkembangan teknologi. Artikel ilmiah ini menganalisis video dari kanal *Hallo Deutschschule* yang berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* sebagai bahan ajar tema *kennenlernen*. Rumusan masalah artikel ilmiah ini yakni bagaimana kesesuaian isi materi pada video kanal *Hallo Deutschschule* sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa jerman bagi peserta didik kelas X semester ganjil dengan Kurikulum 2013. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini membantu pendidik menentukan bahan ajar yang efektif untuk tema *kennenlernen* serta mendeskripsikan kesesuaian materi video *Hallo Deutschschule* sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa jerman peserta didik kelas X semester ganjil. Artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi berdasarkan kompetensi dasar, indikator dan materi pada kurikulum 2013. Hasil analisis menunjukkan hasil persentase kesesuaian sebesar 96% menunjukkan bahwa video *Hallo Deutschschule* sangat sesuai dengan kurikulum 2013 dan layak digunakan sebagai bahan ajar tema *kennenlernen*.

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Video Hallo Deutschschule, Kurikulum 2013.*

Abstract

Listening skills are the ability to hear and understand the material presented by educators, but currently listening activities are still carried out in the conventional way. The selection of teaching materials in the form of YouTube videos can help educators find effective ways of learning to keep up with technological developments. This scientific article analyzes a video from the *Hallo Deutschschule* channel entitled *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* as teaching material for the *kennenlernen* theme. The formulation of the problem of this scientific article is how the content of the material on the *Hallo Deutschschule* video channel as teaching material for German listening skills for first semester X grade students with the 2013 Curriculum. The purpose of writing this scientific article is to help educators determine effective teaching materials for the *kennenlernen* theme and to describe the suitability of the *Hallo Deutschschule* video material as teaching material for German listening skills for first semester students of class X. This scientific article uses a qualitative approach. The data collection technique uses the note-taking technique, while the data analysis technique uses content analysis techniques based on basic competencies, indicators and materials in the 2013 curriculum. The results of the analysis show that the percentage of conformity is 96% indicating that the *Hallo Deutschschule* video is very suitable for the 2013 curriculum and is suitable for use as teaching material for the *Kennenlernen* theme.

Keywords: *Listening Skills, Video Hallo Deutschschule, Curriculum 2013.*

Auszug

Hörfertigkeit ist die Fähigkeit, das von Lehrern präsentierte Material zu hören und zu verstehen, aber derzeit werden Höraktivitäten noch auf herkömmliche Weise durchgeführt. Die Auswahl an Unterrichtsmaterialien in Form von YouTube-Videos kann Pädagogen helfen, effektive Lernmethoden zu finden, um mit technologischen Entwicklungen Schritt zu halten. Beim Schreiben dieses wissenschaftlichen Artikels wird ein Video des Kanals Hallo Deutschschule mit dem Titel Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache als Unterrichtsmaterial für das Thema kennenlernen analysiert. Die Problemstellung dieses wissenschaftlichen Artikels formuliert sich wie der Inhalt des Materials auf dem Videokanal Hallo Deutschschule als Lehrmaterial zum Hörfertigkeit der deutschen Sprache für Erstsemester der Klasse X mit dem Curriculum 2013. Der Zweck des Schreibens dieses wissenschaftlichen Artikels besteht darin, Pädagogen dabei zu helfen, effektive Unterrichtsmaterialien für das Thema Kennenlernen zu bestimmen, sowie die Beschreibung der Eignung des Videomaterials der Hallo Deutschschule als Unterrichtsmaterial zum Hörverständnis Deutsch für Schüler der Klasse X im ersten Semester. Dieser wissenschaftliche Artikel ist eine Forschung, die einen qualitativen Ansatz verwendet. Darüber hinaus verwendet die Datenerhebungstechnik die Notizentechnik, während die Datenanalysetechnik Inhaltsanalysetechniken verwendet, die auf grundlegenden Kompetenzen, Indikatoren und Materialien im Curriculum 2013 basieren. Die Ergebnisse der Analyse zeigen, dass der Prozentsatz der Übereinstimmung 96 % beträgt, was beweist, dass das Hallo Deutschschule-Video sehr gut für den Curriculum 2013 geeignet ist und als Unterrichtsmaterial für das Thema Kennenlernen geeignet ist.

Schlüsselwörter: Hörfertigkeit, Video Hallo Deutschschule, Curriculum 2013.

PENDAHULUAN

Menurut Nida dalam (Ilham dan Wijati, 2020: 1) terdapat 4 komponen keterampilan berbahasa antara lain: keterampilan menyimak (*Hören*), keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan menulis (*Schreiben*), dan keterampilan membaca (*Lesen*).

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang dipelajari atau dipahami oleh individu, proses menyimak terdiri dari memahami sesuatu berdasarkan apa yang dirasakan, dilihat, atau didengar dari apa yang ada disekelilingnya (Ilham and Wijati, 2020: 9). Jadi, keterampilan menyimak adalah kemampuan peserta didik dalam mendengarkan dan mengolah materi yang disampaikan oleh pendidik didalam ruang kelas, atau dengan media pembelajaran berupa audio atau video, keterampilan menyimak sangat mempengaruhi kemampuan berbicara peserta didik yang memiliki keterampilan menyimak kosa kata yang baik akan memiliki kemampuan berbicara yang terampil (Rahman dan Widya, 2019: 12)

Sesuai dengan pendapat (Grotjahn, 2010) *Hörverstehen gilt als kompetente Fähigkeit, denn die alltägliche Kommunikation besteht zu 45 % aus Zuhören. Während Hörverstehen in der Erstsprache wie selbstverständlich, ganz nebenbei erfolgt, haben Fremdsprachenlerner vor allem mit authentischen Hörsituationen und -dokumenten nicht selten große Schwierigkeiten.* Dalam bahasa Indonesia artinya "Pemahaman mendengarkan dianggap sebagai keterampilan yang paling penting, karena komunikasi sehari-hari terdiri dari 45% mendengarkan. Sementara pemahaman mendengarkan dalam bahasa pertama berlangsung sebagai hal yang biasa, pembelajar bahasa

asing sering mengalami kesulitan besar, terutama dengan situasi dan dokumen mendengarkan yang otentik."

Kegiatan menyimak masih dirasa sulit bagi peserta didik SMA kelas X semester ganjil. Kesulitan kesulitan yang dialami oleh peserta didik antara lain karena baru pertama kali belajar Bahasa Jerman, ritme penjelasan pendidik yang terlalu cepat, pengucapan artikulasi yang kurang jelas, dan ejaan Bahasa Jerman yang sedikit sulit untuk ditulis. Hingga saat ini kegiatan menyimak saat belajar mengajar berlangsung masih menerapkan cara yang konvensional dimana peserta didik menyimak wacana lisan berupa kata, frasa atau kalimat dan mengidentifikasi ujaran tertentu yang disampaikan oleh pendidik yang sesuai dalam silabus bahasa Jerman SMA kelas X kurikulum 2013. Dengan ini perlu adanya penelitian untuk mencari bahan ajar yang efektif dari pada hanya berpedoman pada buku tertulis saja, disisi lain dengan bahan ajar yang lebih bervariasi akan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar dan memudahkan dalam proses belajar mengajar.

Bahan ajar (Bahtiar, 2015: 2) merupakan segala bentuk bahan tertulis dan tidak tertulis untuk membantu pendidik mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya bahan ajar terdiri dari berbagai materi pembelajaran yang disusun secara sistematis guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Penyusunan bahan ajar dapat diambil dari berbagai macam sumber belajar misalnya data, ide, fakta, benda, video, maupun orang. Bahan ajar video mencakup semua topik tentang tema tertentu dari dasar hingga penjelasan khusus dan mencapai tujuan pembelajaran yang variatif. Yang diterjemahkan dari kalimat bahasa Jerman "Erklärvideos decken Themen aus allen Fächern ab, von den Grundlagen bis zum Spezialwissen. Durch den Einsatz von Erklärvideos

können gemeinsam verschiedene Lernziele erreicht werden.” (Schlegel, 2016). Penyusunan bahan ajar mengacu pada perangkat pembelajaran dan silabus kurikulum yang berlaku (Sumantri, 2016: 216-218). Bahan ajar dapat berupa audio, video dan media cetak. Pemilihan bahan ajar yang efektif dapat dilakukan melalui penelitian dan uji coba di kelas.

Kurikulum menurut (Darman, 2021: 7) adalah suatu alat ukur tercapainya tujuan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan dalam proses pembelajaran pada seluruh jenjang pendidikan. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka kurikulum juga harus berkembang, diperbarui, dan disesuaikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta sebagai cara untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami 11 kali perubahan sejak tahun 1947-2013. Program saat ini adalah program 2013 atau biasa dikenal dengan K13 menggantikan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006 yang berlaku selama hampir 7 tahun sejak 2006 hingga pertengahan 2013. Kurikulum 2013 juga telah mengalami proses revisi sebagai langkah menuju peningkatan pendidikan karakter dan kompetensi. Komponen kurikulum 2013 meliputi:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Materi pembelajaran
- c) Strategi pelaksanaan pembelajaran
- d) Evaluasi hasil belajar

Indikator adalah variabel yang digunakan untuk mengukur, mengevaluasi dan memberi penilaian pada suatu kondisi tertentu. Materi merupakan isi pembelajaran dalam kurikulum berupa mata pelajaran ataupun bidang studi dengan tema tema tertentu sesuai jenjang pendidikan

Tabel 1. KI, KD, Indikator, dan materi kurikulum 2013

<p>Kompetensi Inti 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>
--

Kompetensi Dasar 3.1	
Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.	
Indikator	Materi Kurikulum 2013
Redemittel sesuai topik	Menyapa : <i>Guten Morgen, Guten Tag, Hallo, Wie geht's?</i> Berpamitan : <i>Auf wiedersehen, Tschüss</i> Verben : <i>heissen, wohnen, kommen, machen, sein, buchstabiren</i> Nomen : sesuai dengan tema identitas diri
Mengetahui istilah identitas diri (<i>kennenlernen</i>) dalam Bahasa Jerman	<i>Name, Wohnort, Herkunft, Alter, Hobby, Telefonnummer, Beruf</i>
Mengetahui istilah pengenalan diri (<i>sich vorstellen</i>) dalam Bahasa Jerman	<i>Name : Ich heisse..., Mein Name..., Ich bin..</i> <i>Wohnort : Ich wohne in...</i> <i>Herkunft : Ich komme aus..</i> <i>Alter : Ich bin...Jahre alt.</i> <i>Adresse : Meine Adresse ist...</i> <i>Hobby : Mein Hobby ist...</i>
Mengetahui istilah memperkenalkan orang lain (<i>andere vorstellen</i>) dalam Bahasa Jerman	<i>Personalpronomen</i>
Menanyakan dan menjawab tentang identitas diri (<i>kennenlernen</i>) dalam Bahasa Jerman.	<i>Fragesatz</i>

Tabel 1.1 Indikator Pencapaian KD 3.1

Indikator Pencapaian	
KD 3.1	
3.1.1	Mengetahui dan memahami tindak tutur menyapa dalam Bahasa Jerman
3.1.2	Mengetahui dan memahami tindak tutur istilah identitas diri dalam Bahasa Jerman
3.1.3	Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan diri sendiri dalam Bahasa Jerman
3.1.4	Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan orang lain dalam Bahasa Jerman
3.1.5	Mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dan orang lain dalam Bahasa Jerman.

Penulisan artikel ilmiah ini berfokus pada tema *kennenlernen* atau identitas diri dalam video youtube dari kanal *Hallo Deutschschule*. Dengan demikian penulisan artikel ilmiah ini bertujuan membantu pendidik menentukan bahan ajar yang efektif untuk tema *kennenlernen* tidak hanya dari buku pelajaran bahasa Jerman. Pada era digital ini banyak peserta didik yang lebih menyukai belajar melalui internet, hal ini tentu memudahkan pendidik untuk mencari bahan ajar yang efektif untuk digunakan pada tema tema tertentu. Salah satu media belajar yang sering digunakan selain buku adalah video. Banyak sekali kanal youtube yang menyediakan materi materi pembelajaran bahasa Jerman mulai dari level A1 hingga level C1. Hal ini cocok untuk pembelajaran bahasa Jerman bagi level pemula hingga level lanjutan. Salah satunya adalah kanal *Hallo Deutschschule*, kanal youtube ini memiliki banyak sekali video pembelajaran bahasa Jerman dengan berbagai tema. Video-video di kanal ini diprediksi dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif guna meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak dan mendengar untuk peserta didik SMA.

Gambar1. Judul video pada kanal *Hallo Deutschschule*

Kelebihan dari video-video yang ditayangkan pada kanal *Hallo Deutschschule* antara lain

- Visual yang menarik
- Adanya pengulangan audio
- Artikulasi jelas
- Subtitle bahasa Inggris
- Animasi yang beragam

METODE

Artikel ilmiah berjudul “Kesesuaian Materi Video *Hallo Deutschschule* Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas X Semester Ganjil” ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Berdasarkan buku berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Yusuf, 2016: 328) penelitian kualitatif adalah penelitian bertahap tentang suatu fenomena, kejadian atau peristiwa yang dianalisis secara deskriptif. Sumber data artikel ilmiah ini diambil dari video youtube kanal *Hallo Deutschschule* dan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kata, frasa, kalimat bahasa Jerman tema *kennenlernen*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan artikel ilmiah ini menerapkan teknik simak dan catat yaitu, menyimak materi ajar yang ada dalam video *Hallo Deutschschule* kemudian mencatat seluruh materi yang dijelaskan ke dalam tabel. Menurut Subroto, teknik simak catat yaitu pengamatan terhadap sumber data utama, menyimak dengan teliti kemudian mencatat informasi yang relevan dengan penelitian (Subroto, 1992: 11). Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis data pada artikel ilmiah ini, setelah mencatat seluruh materi yang ada dalam video kemudian dianalisis berdasarkan

kesesuaian materi *kennenlernen* pada kurikulum 2013. Dengan demikian peneliti akan meminta validasi kepada Erlyn Argianita, S.Pd selaku guru bahasa jerman sebagai validator kesesuaian isi materi pada video *Hallo Deutschschule*.

Validasi menggunakan 6 kriteria pemilihan bahan ajar audiovisual (Prastowo, 2013: 386) yaitu:

1. Relevansi isi materi dengan indikator pencapaian materi
2. Kesesuaian alur pada video merupakan turunan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013
3. Video harus sesuai tema pembelajaran
4. Visual dan cerita video yang menarik sehingga menarik perhatian peserta didik untuk belajar
5. Materi video berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan
6. Durasi video maksimal 20 menit untuk mencegah rasa jenuh saat belajar

Tabel instrumen penilaian kesesuaian menggunakan tabel centang dengan skala likert sebagai penetapan skor penilaian.

Tabel 2. Instrumen Penilaian Kesesuaian

No	Aspek Kesesuaian	Kategori Penilaian Skala Likert				
		T S	K S	S	C S	SS
1.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> sesuai untuk peserta didik SMA Kelas X Semester Ganjil.					
2.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> dari kanal <i>Hallo Deutschschule</i> sesuai dengan kurikulum 2013					

	Kelas X Semester Ganjil Kompetensi Dasar 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi arahan lali memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.					
3.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> sesuai dengan indikator kurikulum 2013 untuk SMA Kelas X Semester Ganjil tema <i>kennenlernen</i> .					
	1) Mengetahui dan memahami tindak tutur menyapa dalam Bahasa Jerman.					
	2) Mengetahui dan memahami tindak tutur istilah identitas					

	diri dalam Bahasa Jerman.				
	3) Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan diri sendiri dalam Bahasa Jerman.				
	4) Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan orang lain dalam Bahasa Jerman.				
	5) Mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dan orang lain dalam Bahasa Jerman.				
4.	Video memiliki tampilan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.				
5.	Materi dalam video berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.				
6.	Durasi video tidak lebih dari 20 menit.				

(skala Likert)

Skala Likert (Tegor, 2020 : 58) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang mengenai suatu fenomena terdapat 5 skor penilaian yang akan digunakan, 1 skor untuk tidak sesuai (TS), 2 skor untuk kurang sesuai (KS), 3 skor untuk cukup sesuai (CS), 4 skor untuk sesuai (S), dan 5 skor untuk sangat sesuai (SS). Hasil akhir dari akumulasi skor akan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Dari hasil persentase yang telah dihitung, berdasarkan (Arikunto, 2009: 82) tabel skala skor kriteria kesesuaian ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Kriteria Kesesuaian

Nilai Persentase	Skala Skor	Golongan Kesesuaian
0 – 19,99%	1	Tidak Sesuai
20 – 39,99%	2	Kurang Sesuai
40 – 59,99%	3	Cukup Sesuai
60 – 79,99%	4	Sesuai
80 – 100%	5	Sangat Sesuai



Kemudian kesimpulan hasil analisis data pada video dapat digunakan sebagai pertimbangan penggunaan bahan ajar bahasa jerman untuk keterampilan menyimak pada peserta didik SMA kelas X semester ganjil dengan tema *kennenlernen* berdasarkan kurikulum 2013.

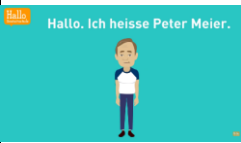

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dari isi video youtube pada kanal *Hallo Deutschschule* dengan judul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* merupakan data berupa teks deskriptif singkat mengenai tema *kennenlernen* yang dirangkum dalam tabel dibawah :

Tabel 4. Hasil simak catat pada isi materi video kanal *Hallo Deutschschule* serta Hasil Analisis isi video berdasarkan KD, indikator dan materi kurikulum 2013

Menit	Indikator	Isi Materi		Keterangan
		K13	Video	
0:03 – 0:38 	Mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dan orang lain dalam Bahasa Jerman.	Fragesatz (W-Frage)	Wie heißen Sie? -Ich heiße Guilia Monti. -Ich heiße Luis Marchand Woher kommen Sie? -Ich komme aus Italien -Ich komme aus Frankreich	Kata tanya Wie dan Woher merupakan contoh kata tanya untuk menanyakan identitas diri. Kalimat Ich heiße Guilia Monti menunjukkan jawaban dari pertanyaan mengenai nama dalam bahasa Jerman
0:39 – 1:34 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami tindak tutur menyapa dalam Bahasa Jerman Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan diri sendiri dalam Bahasa Jerman 	<ul style="list-style-type: none"> Grüßen Name : Ich heiße..., Mein Name..., Ich bin.. Wohnort : Ich wohne in... Herkunft : Ich komme aus.. Alter : Ich bin...Jahre alt. Adresse : Meine Adresse ist... 	Hallo! Ich heiße Arti Suharto. Ich komme aus Indonesien.	Kata Hallo menunjukkan salah satu contoh kata sapaan. Kalimat Ich heiße Arti Suharto menunjukkan kalimat perkenalan diri sendiri dalam bahasa Jerman.
1:35 – 2:20 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami tindak tutur menyapa dalam Bahasa Jerman Mengetahui dan memahami tindak tutur istilah identitas diri dalam Bahasa Jerman 	<ul style="list-style-type: none"> Grüßen Name (Vorname, Nachname) Adresse Wohnort Herkunft Alter Telefonnummer Beruf 	Guten Tag! Wie heißen Sie? -Grüezi. Ich heiße Peter Müller. Woher kommen Sie? -Ich komme aus Südafrika Wo wohnen Sie? -Ich wohne in Johannesburg Welche Sprache sprechen Sie? -Ich spreche Afrikaans	Kalimat Guten Tag menunjukkan kalimat sapaan dalam bahasa Jerman. Kata Vorname, Nachname, Herkunft, Wohnort, Sprache menunjukkan istilah-istilah identitas diri dalam bahasa Jerman.

			(Vorname, Nachname, Herkunft, Wohnort, Sprache)	
<p>2:39 – 3:58</p> 	<p>Mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dan orang lain dalam Bahasa Jerman.</p>	<p>Fragesatz (W-Frage)</p>	<p>Wie heissen Sie? -Ich heisse Maria Alvarez “Alfares”? Buchstabieren Sie bitte? -A L V A R E Z Ach so! Alvares. Und ich heisse Absko Kivuva -Wie? Buchstabieren Sie bitte Ich heisse A B S K O K I V U V A -Woher kommen Sie? Ich komme aus Kenia. Und Sie? Woher kommen Sie? -Ich komme aus Spanien. Welche Sprache sprechen Sie in Kenia? Kenianisch. Sprechen Sie Portugiesisch -Nein, ich spreche nicht Portugiesisch. Ich spreche Spanisch.</p>	<p>Kata Wie, Woher, dan Woher menunjukkan kata tanya W-frage dalam bahasa Jerman yang digunakan untuk menanyakan identitas diri.</p>
<p>4:54 – 10:51</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami tindak tutur menyapa dalam Bahasa Jerman <p>Mengetahui dan memahami tindak tutur istilah identitas diri dalam Bahasa Jerman</p>	<ul style="list-style-type: none"> Grüßen Name (Vorname, Nachname) Adresse Wohnort Herkunft Alter Telefonnummer Beruf 	<p>Guten Tag. Nehmen Sie Platz. - Danke Was kann ich für Sie tun? -Ich möchte mich in der Schweiz anmelden. Wie ist Ihr Vorname? -Mein Vorname ist Daniel. Wie ist Ihr Nachname?</p>	<p>Kalimat Guten Tag menunjukkan kalimat sapaan dalam bahasa Jerman.</p> <p>Kata Vorname, Nachname, Adresse, Wohnort, Telefonnummer menunjukkan istilah-istilah identitas diri dalam bahasa Jerman.</p>

			<p>-Mein Nachname ist Smith Wie ist Ihre Adresse? -Meine Adresse ist Hohlstrasse 7 Was ist Ihr Wohnort? -Mein Wohnort ist Zurich Wie ist Ihre Telefonnummer? -Meine Telefonnummer ist 078 62319 54</p> <p>(Vorname, Nachname, Adresse, Wohnort, Telefonnummer)</p>	
<p>12:07 – 13:36</p> 	Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan orang lain dalam Bahasa Jerman	Personalpronomen	<p>Hallo. Ich heiße Peter Meier. Das ist meine Familie. Ich habe zwei Kinder. Mein Sohn heisst Michael. Er ist 12 Jahre alt. Meine Tochter heisst Anna. Sie ist 9 Jahre alt. Sie tanzt gern. Und das ist meine Frau. Sie heisst Stefanie. Sie arbeitet als Kassiererin.</p>	Kata <i>er</i> , <i>sie</i> , <i>es</i> menunjukkan kata ganti orang untuk memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman
<p>13:37 – 14:12</p> 	Mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dan orang lain dalam Bahasa Jerman.	Fragesatz (W-Frage)	<p>Wie alt sind Sie? Wie alt bist du? -Ich bin 29 Jahre alt</p>	Kata <i>Wie</i> menunjukkan kata tanya yang menanyakan identitas diri dalam bahasa Jerman

Berdasarkan kesesuaian indikator pencapaian dan materi pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa jerman, kesesuaian isi materi dari hasil analisis pada video youtube kanal *Hallo Deutschschule* dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Redemittel sesuai topik identitas diri

Dalam tema *kennenlernen* peserta didik diajarkan untuk mengetahui dan memahami cara menyapa,

nomen, dan verben dalam bahasa jerman yang sesuai dengan indikator pencapaian 3.1.1.

Pada video youtube berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* kata sapaan ditunjukkan dengan ujaran *Hallo* dan *Guten Tag* pada beberapa bagian video pada menit ke 0:39 hingga 2:20.

Nomen atau kata benda ditunjukkan dengan ujaran *der Sohn, die Tochter, die Frau, die Kassiererin* yang dapat ditemukan menjelang akhir video pada menit ke 12:07 – 13:36, menjelaskan tentang identitas diri sendiri serta orang lain yang pada video tersebut adalah sebagai keluarganya Peter Meier.

Verben atau kata kerja sesuai topik ditunjukkan dengan ujaran kata *heissen, wohnen, kommen, sprechen, tanzen*. Kata atau kalimat yang mengandung *verben* dapat ditemukan sepanjang video hingga akhir.

- b. Mengetahui istilah identitas diri dalam bahasa Jerman. Pada indikator pencapaian 3.1.2 peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan memahami istilah identitas diri dalam bahasa Jerman. Kemudian pada video *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* disebutkan serta dituliskan istilah-istilah mengenai identitas diri seperti *Name (Vorname, Nachname), Adresse, Wohnort, Herkunft, Alter, Telefonnummer, Beruf* pada menit ke 1:35 hingga 10:51.
- c. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman (*sich vorstellen*)
Pada indikator pencapaian 3.1.3 peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan memahami cara memperkenalkan diri sendiri dalam bahasa Jerman. Analisis video berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* berisi ungkapan memperkenalkan diri sendiri menggunakan kalimat *Ich heisse Arti Suharto. Ich komme aus Indonesien* dan berbagai kalimat serupa yang beragam. *Personalpronomen* atau kata ganti orang pada *sich vorstellen* menggunakan subjek *ich*. Kalimat-kalimat perkenalan diri pada video tersebut juga sesuai dengan *konjugation* atau perubahan konjugasi setiap subjeknya. Selanjutnya dijelaskan beberapa alfabet khusus yang ada pada pembelajaran bahasa Jerman seperti ö, ü, ä, sch, sp, ei, ie, ch, h, ph, eu pada menit ke 3:59 hingga 4:53 materi ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pelengkap pada sub tema *Begrüßung*.
- d. Memperkenalkan orang lain kedalam bahasa Jerman (*andere vorstellen*)
Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman merupakan indikator pencapaian 3.1.4 dalam kurikulum 2013. Pada analisis video berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* cara memperkenalkan orang lain dijelaskan pada menit ke 12:07 – 13:36. Cara memperkenalkan orang lain ini dipaparkan oleh Peter

Meier yang diawali dengan memperkenalkan dirinya sendiri sebagai Peter Meier yang memiliki 2 anak lalu memperkenalkan orang lain sebagai anak laki-laki bernama Michael berusia 12 tahun, anak perempuan bernama Anna berusia 9 tahun yang suka menari dan istrinya bernama Stefanie yang bekerja sebagai kasir dengan kalimat *Hallo. Ich heisse Peter Meier. Das ist meine Familie. Ich habe zwei Kinder. Mein Sohn heisst Michael. Er ist 12 Jahre alt. Meine Tochter heisst Anna. Sie ist 9 Jahre alt. Sie tanzt gern. Und das ist meine Frau. Sie heisst Stefanie. Sie arbeitet als Kassiererin. Personalpronomen* yang digunakan dalam memperkenalkan orang lain atau *andere vorstellen* pada video ini adalah *er* dan *sie*.

- e. Bertanya dan menjawab informasi mengenai identitas diri sendiri dan orang lain
Pada video *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* dipaparkan kalimat tanya atau *fragesatz* menggunakan W-Frage seperti *wie, was, woher, wo, welche* untuk bertanya mengenai topik identitas diri serta cara menjawab berbagai pertanyaan terkait topik. Contohnya pertanyaan *Wie heissen Sie?* maka dijawab dengan kalimat *Ich heisse Giulia Monti*. Ada pula pertanyaan menggunakan kalimat *Woher kommen Sie?* lalu dijawab dengan *Ich komme aus Italien*, dan lain sebagainya sebagaimana yang telah tertulis pada tabel 3 hasil simak catat isi materi video kanal *Hallo Deutschschule*. Hal ini sesuai dengan indikator pencapaian 3.1.5 pada kurikulum 2013 yaitu peserta didik diharapkan mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab pertanyaan terkait topik identitas diri sendiri dan orang lain dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil deskripsi kesesuaian indikator pencapaian dan materi pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Jerman, maka dapat disimpulkan bahwa isi materi, tema, serta pembahasan dalam video sesuai dengan kriteria materi pada kompetensi dasar 3.1 kurikulum 2013. Terdapat kosa kata, kata kerja (*sein, kommen, wohnen, dan heißen*), kata benda (*der, die, das*), kata ganti orang (*er, sie, es*), kata tanya (*w-frage*), perubahan konjugasi setiap subjeknya, dan redemittel yang sesuai dengan tema pembelajaran *kennenlernen* bagi peserta didik jenjang SMA kelas X semester ganjil. Namun sebagai pertimbangan apakah video dari kanal youtube *Hallo Deutschschule* berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman pada keterampilan menyimak untuk peserta didik SMA kelas X semester ganjil, maka telah dilakukan validasi oleh Erlyn Argianita, S.Pd sebagai guru

bahasa jerman SMK Negeri 2 Buduran-Sidoarjo dan ahli materi. Validasi telah dilakukan pada hari Rabu, 27 Juli 2022 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Validasi

No	Aspek Kesesuaian	Kategori Penilaian				
		Skala Likert				
		T S	K S	S	C S	S
1.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> sesuai untuk peserta didik SMA Kelas X Semester Ganjil.					✓
2.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> dari kanal <i>Hallo Deutschschule</i> sesuai dengan kurikulum 2013 Kelas X Semester Ganjil Kompetensi Dasar 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi arahan lali memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.					✓
3.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i>					

	sesuai dengan indikator kurikulum 2013 untuk SMA Kelas X Semester Ganjil tema <i>kennenlernen</i> .					
1)	Mengetahui dan memahami tindak tutur menyapa dalam Bahasa Jerman.					✓
2)	Mengetahui dan memahami tindak tutur istilah identitas diri dalam Bahasa Jerman.				✓	
3)	Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan diri sendiri dalam Bahasa Jerman.					✓
4)	Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan orang lain dalam Bahasa Jerman.					✓
5)	Mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dan orang lain dalam Bahasa Jerman.					✓
4.	Video memiliki tampilan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak serta dapat					✓

	meningkatkan motivasi belajar peserta didik.					
5.	Materi dalam video berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.					✓
6.	Durasi video tidak lebih dari 20 menit.					✓

(skala Likert)

Saran dan Komentar : Isi materi video kanal Hallo Deutschschule sudah sesuai sebagai bahan ajar dan layak digunakan untuk bahan ajar sesuai kurikulum K13. Kekurangan dalam video ini hanya kurang dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang memudahkan peserta didik dalam belajar, sehingga pendidik harus tetap memberi arahan dan petunjuk pada peserta didik sebelum menggunakan video tersebut sebagai bahan ajar.

Tabel 6. Perhitungan Hasil Validasi

No	Instrumen	Respon	
		Jawaban	Skor
1.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> sesuai untuk peserta didik SMA Kelas X Semester Ganjil.	Sangat Sesuai	5
2.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> dari kanal <i>Hallo Deutschschule</i> sesuai dengan kurikulum 2013 Kelas X Semester Ganjil Kompetensi Dasar 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri	Sangat Sesuai	5

	serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.		
3.	Materi dalam video tema <i>kennenlernen</i> sesuai dengan indikator kurikulum 2013 untuk SMA Kelas X Semester Ganjil tema <i>kennenlernen</i> .		
	1) Mengetahui dan memahami tindak tutur menyapa dalam Bahasa Jerman.	Sangat Sesuai	5
	2) Mengetahui dan memahami tindak tutur istilah identitas diri dalam Bahasa Jerman.	Cukup Sesuai	3
	3) Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan diri sendiri dalam Bahasa Jerman.	Sangat Sesuai	5
	4) Mengetahui dan memahami cara memperkenalkan orang lain dalam Bahasa Jerman.	Sangat Sesuai	5
	5) Mengetahui dan memahami cara bertanya dan menjawab mengenai identitas diri dan	Sangat Sesuai	5

	orang lain dalam Bahasa Jerman.		
4.	Video memiliki tampilan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menyimak serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	Sangat Sesuai	5
5.	Materi dalam video berasal dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.	Sangat Sesuai	5
6.	Durasi video tidak lebih dari 20 menit.	Sangat Sesuai	5
Jumlah Skor			48

Hasil penjumlahan skor yang diperoleh dari validasi materi, dihitung untuk mengetahui jumlah presentase kesesuaian menggunakan rumus berikut :

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Maka perhitungan hasil akhirnya sebagai berikut :

$$\text{Hasil akhir} = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat persentase kesesuaian isi materi video *Hallo Deutschschule* berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* dengan materi yang ada pada Kompetensi Dasar 3.1 Kurikulum 2013 adalah sebesar 96%. Dengan itu video *Hallo Deutschschule* dengan tema *kennenlernen* layak digunakan untuk bahan ajar pada keterampilan menyimak pelajaran bahasa jerman peserta didik SMA kelas X semester ganjil.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil perolehan analisis kesesuaian materi yang telah dilakukan pada video *Hallo Deutschschule* tema *kennenlernen* yang berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* dengan materi kompetensi dasar 3.1 Kurikulum 2013, diperoleh hasil persentase kesesuaian sebesar 96%. Hasil ini membuktikan bahwa video dengan tema *kennenlernen* pada kanal *Hallo Deutschschule* dinyatakan sangat sesuai, sebagaimana yang tertulis pada tabel 2 (Skor Kriteria Kesesuaian). Materi yang telah dianalisis meliputi kosa kata, kata kerja (*Verben*), kata benda (*Nomen*), kata ganti orang (*Personalpronomen*), kata tanya (*Frageworter*), kalimat tanya (*Fragesatz*), konjugasi, serta *redemittel* yang sesuai dengan pembelajaran tema *kennenlernen* pada peserta didik jenjang SMA kelas X semester ganjil. Tata bahasa yang dipergunakan dalam video *Hallo Deutschschule* cukup sederhana dan bisa diterapkan untuk bahan ajar bahasa jerman bagi pemula pada peserta didik SMA kelas X semester ganjil berdasarkan materi kurikulum 2013. Serta durasi video tidak melebihi 20 menit sesuai dalam 6 kriteria penentuan bahan ajar audio-visual oleh Prastowo.

Saran

Hasil analisis isi materi video pada kanal youtube *Hallo Deutschschule* dengan kurikulum 2013 membuktikan bahwa video tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar. Sehingga video berjudul *Online Deutsch lernen / A1.1 Anfänger / sich vorstellen / das Alphabet / die Zahlen / Aussprache* dapat digunakan untuk bahan ajar oleh pendidik dan membantu peserta didik SMA kelas X semester ganjil dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa jerman. Namun alangkah lebih baik jika sebelum penggunaan video tersebut peserta didik diberi petunjuk atau instruksi pembelajaran agar lebih memahami arti isi materi yang ada dalam video. Dengan ini disarankan agar video tersebut dapat dijadikan bahan ajar tema *kennenlernen*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (dkk) (2009) *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahtiar, E.T. (2015) "Penulisan Bahan Ajar,.". Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Darman, A.R. (2021) *Telaah Kurikulum*. Indonesia: Guepedia.
- Grotjahn, R. (2010) *Messung der Hörvestehenskompetenz im Fach Französisch*. Köln: VUB Gilde.
- Ilham, M. dan Wijiati, I.A. (2020) *Keterampilan*

Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa.
Lembaga Academic & Research Institute.

- Prastowo, A. (2013) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahman dan Widya, R.N. (2019) *Menyimak & Berbicara-Teori dan Praktik*. Diedit oleh A.W. Sakti. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Schlegel, F. (2016) *Erklärvideos Im Unterricht*. Münster: LWL-Medienzentrum für Westfalen.
- Subroto (1992) *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sumantri (2016) *Strategi pembelajaran : teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tegor, Susanto, A. dan (dkk) (2020) *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- UU RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yusuf, Muri (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.